



Media: Joglo Jogja

Hari: Rabu

Tanggal: 14 Juni 2023

Halaman: 1

Kawasan Cagar Budaya Jadi Aspek Penting

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Kebudayaan (Disbud) Kundha Kabudayan Kota Yogyakarta menggelar Sosialisasi Warisan Budaya Cagar Budaya dan Panduan Arsitektur Bangunan di Kawasan Cagar Budaya Pakualaman, belum lama ini. Kegiatan itu dilakukan sebagai upaya memberikan peningkatan ekonomi bagi masyarakat yang tinggal di sekitar objek Warisan Budaya dan Cagar Budaya (WBCB).

Kepala Kundha Kabudayan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti mengatakan, penyelenggaraan sosialisasi itu menjadi

penting untuk dilakukan. Hal itu tidak terlepas dari masyarakat sebagai pemilik bangunan WBCB dan merupakan ujung tombak pelestarian bangunan-bangunan berstatus WBCB. "Dan juga dalam setiap pembangunan diperlukan penyesuaian fasad bangunan agar selaras dengan kondisi di Kawasan Cagar Budaya (KCB)," terang Yetti dalam keterangan tertulis resmi yang diterima *Joglo Jogja*. Kegiatan sosialisasi itu, dilakukan sebagai sarana publikasi mengenai aturan-aturan arsitektur bangunan di KCB bagi masyarakat yang akan melakukan kegiatan pemba-

ngunan atau konstruksi. Disbud memiliki Tim Pertimbangan dan Pelestarian Warisan Budaya (TP2WB) yang bertugas untuk memberikan arahan dan rekomendasi bentuk fasad bangunan yang akan didirikan. "Masyarakat dapat bertanya dan berkonsultasi kepada tim tersebut dan tentunya tidak dipungut biaya," tambah Yetti. Sekretaris Daerah (Sekda) Kota Yogyakarta, Aman Yuriadijaya menjelaskan, KCB merupakan aspek penting dari keistimewaan di DIY. Hampir 60 persen luas wilayah yang ada di Kota Yogyakarta merupakan KCB. Sehingga, tata

ruang yang ada ini dianggap istimewa dan menjadi modal bagi pertumbuhan pembangunan dan perekonomian. "Sehingga perlindungan cagar budaya dan pertumbuhan perekonomian harus diharmonisasikan," terangnya. Artinya, aspek perlindungan cagar budaya dan pertumbuhan ekonomi menjadi dua aspek yang tidak dipertentangkan. Selanjutnya, hal itu bisa dijalankan dengan penguatan aspek-aspek yang ada di dalam kawasan cagar budaya. "Harmonisasi kedua aspek tersebut bisa dilakukan dengan penguatan ekosistem," paparnya.

Menanggapi hal itu, Komisi D DPRD Kota Yogyakarta Bambang Anjar Jalumurti menuturkan, sesuai dengan Undang-Undang dan aturan-aturan mengenai cagar budaya semua kegiatan pelestarian haruslah berujung pada kesejahteraan masyarakat. Sehingga hal tersebut menjadi tanggung jawab bersama pihak-pihak terkait. "Bahwa pengembangan Cagar Budaya dapat juga mensejahterakan. Peningkatan ekonomi bukanlah tujuan utama pada pelestarian Cagar Budaya, namun efek positif atas lestariannya Cagar Budaya," demikian kata Bambang. (crs/mg4)



PAPARAN: Sekda Kota Yogyakarta dalam Pelaksanaan Sosialisasi Warisan Budaya Cagar Budaya dan Panduan Arsitektur Bangunan di Kawasan Cagar Budaya Pakualaman di Jambuluwuk Malioboro Hotel Yogyakarta, belum lama ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 15 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005